

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah sesuatu yang menjadi kebutuhan dan sangat penting bagi siswa. Karena melalui belajar siswa dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan serta menghasilkan perubahan dalam diri siswa, antara lain dapat dilihat dari prestasi belajar. Menurut Nasution (1996:17) prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni : kognitif, affektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Prestasi belajar merupakan suatu yang potensial bagi siswa, karena prestasi dapat memberi kepuasan tersendiri. Menurut Abu Ahmad (2004:83) prestasi belajar adalah suatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan maka ada kecenderungan besar untuk mengulanginya. Di samping itu siswa memerlukan dan harus menerima umpan balik secara langsung dan sukses pelaksanaan tugas. Berdasarkan defenisi di atas disimpulkan prestasi belajar adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai rapor atau tes sumatif.

Berkaitan dengan prestasi belajar, peneliti melakukan pengamatan di SMP Negeri 15 Kota Gorontalo bahwa dari pengamatan awal dapat diketahui bahwa dari keseluruhan jumlah siswa 200 orang, 60% diantaranya mencapai nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan pada setiap mata pelajaran, dan 40 % siswa lainnya harus mengulang mata pelajaran tertentu atau diberikan tugas-tugas tambahan untuk mencapai ketuntasan materi. Capaian prestasi siswa dalam belajar ini belum sesuai dengan hasil yang ditetapkan bahwa minimal 80 persen siswa setiap

kelas tuntas pada setiap mata pelajaran. Melihat hal tersebut diduga bahwa rendahnya capaian siswa berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain: dari diri sendiri, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan pergaulan teman sebaya.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini difokuskan pada faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan siswa yakni faktor lingkungan teman sebaya, karena sebagian waktu anak (siswa) lebih banyak menghabiskan waktunya dengan teman sepermainannya. Menurut Samsuniwiyati (2005:219) bahwa pada usia 2 tahun anak berhubungan dengan teman sebayanya 10% dari waktunya tiap hari, 20 % pada usia 4 tahun dan usia 7-14 tahun menghabiskan waktunya 40 % waktu dengan teman sebayanya.

Dalam kaitannya dengan teman sebaya dan prestasi belajar siswa, dapat diamati hubungan siswa dengan teman sebayanya, yakni dari data awal bahwa siswa tuntas KKM (kriteria ketuntasan minimal) adalah siswa bergaul dengan teman yang mengerjakan tugas-tugas sekolah bersama belajar kelompok, saling memotivasi dalam belajar. Kondisi sebaliknya terjadi pada siswa yang kurang belajar bersama, mengerjakan tugas, serta melanggar tata tertib sekolah, pada siswa ini umumnya prestasi belajar mereka rendah dibawah kriteria ketuntasan minimal. Kondisi ini memunculkan dugaan bahwa ketercapaian prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo erat kaitannya dengan hubungan pergaulan teman sebaya.

Atas dasar pemikiran ini dilakukan pengkajian lebih dalam keterkaitan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar. Kajian dimaksud dilakukan melalui penelitian yang berjudul : Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Gorontalo.

1.2. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Prestasi belajar siswa yang rendah (dilihat dari nilai rata-rata seluruh mata pelajaran) yakni kriteria ketuntasan minimal belum tercapai.
- b. Kurangnya motivasi belajar siswa untuk belajar kelompok dengan teman sebaya.

1.3. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah terdapat hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Gorontalo?

1.4. Tujuan Penelitian.

Mengacu pada rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Gorontalo.

1. 5. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis.

- a. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti lainnya khususnya yang mengkaji masalah pergaulan siswa dengan teman sebaya dan prestasi belajar.
- b. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi rekan-rekan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

